

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perlakuan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 202 pada TB. Perdana Tegal, dapat disimpulkan perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan TB. Perdana Tegal telah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 202. Kesesuaian tersebut terlihat dari pengukuran persediaan berdasarkan biaya perolehan, serta pengakuan persediaan sebagai beban pada saat barang terjual dalam bentuk beban pokok penjualan. Selain itu, pengungkapan persediaan telah disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai aset lancar dan dalam laporan laba rugi sebagai beban pokok penjualan. Dengan demikian, perlakuan akuntansi persediaan pada TB. Perdana Tegal telah sesuai dengan PSAK No. 202 dan mampu menghasilkan informasi persediaan yang relevan dan andal untuk mendukung penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan manajemen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan mengenai perlakuan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 202 pada TB. Perdana Tegal, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk TB. Perdana Tegal

- a. Melakukan Stock Opname (SO) untuk pemeriksaan fisik secara berkala untuk memastikan data sistem dengan jumlah fisik barang akurat agar tidak terjadi selisih.
- b. Mempertahankan perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan sesuai PSAK No. 202.

2. Untuk D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Diharapkan memberikan studi kasus atau praktikum mengenai pencatatan, pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan persediaan sesuai dengan PSAK No. 202.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai aspek lain, seperti penerapan sistem informasi persediaan .